

**POLA PENYEBARAN DAN MOBILITAS SOSIAL
NELAYAN BUGIS DI INDONESIA
(Spreading Pattern and Social Mobility of Bugis Fishers in Indonesia)**

Rilus A. Kinseng dan Saharuddin

Dep. Komunikasi Pengembangan Masyarakat-Fakultas Ekologi Manusia-IPB

ABSTRAK

Nelayan Bugis tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di wilayah pesisir. Fenomena ini menarik untuk dikaji. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pola penyebaran dan mobilitas sosial nelayan Bugis di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode studi kasus di empat propinsi, yakni Kalimantan Timur, Jambi, Bali dan Banten. Data dikumpulkan melalui pengamatan maupun wawancara mendalam terhadap kasus-kasus yang dipilih. Hasil studi ini menunjukkan bahwa faktor pendorong para nelayan Bugis untuk meninggalkan daerah asalnya mencakup kondisi sosial politik dan struktur sosial tradisional yang menghambat mobilitas sosial vertikal di daerah asal tersebut. Sementara itu, faktor yang menarik mereka untuk bermigrasi mencakup ketersediaan sumberdaya alam, khususnya sumberdaya perikanan, dan peluang mobilitas sosial vertikal di tempat yang baru. Pola perpindahan nelayan Bugis umumnya diawali oleh beberapa pionir ke suatu lokasi, kemudian diikuti oleh sanak keluarga serta kerabat lainnya. Salah satu faktor penting yang mendorong proses mobilitas sosial vertikal di kalangan nelayan Bugis di perantauan adalah etos kaja. Tekad untuk berubah atau maju sangat kuat, disertai dengan kemauan untuk bekerja keras. Salah satu sumber nilai yang penting bagi mereka adalah, nilai agama Islam. Kini, cukup banyak mantan nelayan maupun keturunan nelayan Bugis yang aktif di bidang politik di perantauan. Diantara mereka ini ada yang menjadi anggota DPRD, Bupati, Wakil Bupati, maupun Wakil Walikota.

Kata kunci: Migrasi, Mobilitas sosial, nelayan, Bugis.

ABSTRACT

Bugis fishers spread in many parts of Indonesia, especially coastal areas. This phenomenon is interesting to be studied. Therefore, the objective of this study is to study spreading pattern and social mobility of Bugis fishers in Indonesia. This study is a qualitative study that was carried out through case studies in East Kalimantan, Jambi, Bali, and Banten provinces. Data were collected through observation as well as depth interviews. This study shows that push factors which drive the Bugis fishers to leave their place consist of socio-political as well as traditional social structure that constrain their upward vertical social mobility. Meanwhile, pull factors which attract them to come to a certain place consist of availability of natural resources, especially marine resource, and opportunities to move upward in the social structure at the new place. Migration of Bugis fishers usually initiated by some pioneers and then followed by families and relatives. One important factor that drives upward social mobility of the Bugis fishers in the new place is their work ethics. They have a strong desire to "progress" and willing to work hard to achieve that goal. In this case, their religion, namely Islam, become one important source of their hard working ethics. Nowadays, quite a number of fisher-origin Bugis have active in politics in their new place. Some of them have become member of local parliamentary (DPRD), Head of Regency (Bupati), and vice mayor (Wali Kota).

Keywords : Migration, social mobility, fishers, Bugis.